

PERANAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT

Iin Solihin¹, Iyak Solihat², Yayat Sudrajat³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Miftahul Huda Subang, Indonesia

iinsolihin33@gmail.com, iyaksolihat2@gmail.com, yayat16sudrajat@gmail.com

Abstrak

PT. BPR NBP 29 adalah salah satu Bank Swasta yang menyediakan modal kerja dan pinjaman kredit. Dalam hal tersebut, bank harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan/debitur (nasabah) yang mengajukan permohonan kredit sebagai upaya untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan pemberian kredit dan untuk mengetahui tingkat pengembalian perusahaan/debitur (nasabah) kepada pihak bank. Analisis laporan keuangan memiliki bentuk-bentuk dalam melakukan pengukuran yaitu dengan metode Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan analisis laporan keuangan terhadap efektivitas pemberian kredit pada PT. BPR NBP 29 Cabang Ciasem. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis, serta memperoleh data berupa angka-angka sehingga dapat memberi gambaran yang cukup jelas mengenai perkreditan. Hasil penelitian ini dapat menjelaskan tentang pentingnya posisi keuangan bagi perbankan dalam menyetujui permohonan kredit dan meminimalisir atau mencegah terjadinya kredit macet oleh debitur yang dapat merugikan pihak bank sebagai kreditur.

Kata kunci: Perbankan, Analisis Laporan Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, Efektivitas Pemberian Kredit

Abstract

PT. BPR NBP 29 is a private bank that provides working capital and credit loans. In this case, the bank must conduct an analysis of the financial statements owned by a company/debtor (customer) applying for credit as an effort to make it easier for the bank to assess the feasibility of granting credit and to find out the rate of return of the company/debtor (customer) to the bank. Analysis of financial statements has forms of measuring, namely the methods of Liquidity Ratios, Activity Ratios, Solvability Ratios, and Profitability Ratios. This study aims to determine the role of financial statement analysis on the effectiveness of granting credit at PT. BPR NBP 29 Ciasem Branch. The method used in this study is a descriptive-quantitative method, namely by collecting, analyzing, and obtaining data in the form of numbers so as to provide a fairly clear picture of credit. The results of this study can explain the importance of financial position for banks in approving credit applications and minimizing or preventing bad credit by debtors which can be detrimental to the bank as a creditor.

Keywords: Banking, Analysis of Financial Statements, Analysis of Financial Ratios, Effectiveness of Lending

Peranan Analisis Laporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit

Pendahuluan

Pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank yang mengandung risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan usaha bank (Surya Alam, 2021). Namun mengingat sebagai lembaga intermediasi, sebagian besar dana bank berasal dari dana masyarakat, maka pemberian kredit perbankan harus mematuhi ketentuan undang-undang dan peraturan Bank Indonesia (Simatupang, 2019).

Keputusan pemberian kredit memiliki risiko tinggi atas ketidakmampuan debitur dalam membayar kewajiban kreditnya pada saat jatuh tempo (Saraswati, 2012). Jadi, untuk menjaga dan meminimalisir risiko tersebut dan demi keamanan, bank harus mampu melakukan penilaian dan pertimbangan yang sangat teliti (Arih & Topowijono, 2017). Ada beberapa hal yang akan dinilai dan diperhatikan oleh bank terhadap suatu perusahaan yang akan menjadi debiturnya sebelum memberikan persetujuan suatu permintaan kredit (Rochman & Pawenary, 2020). Salah satunya adalah analisis laporan keuangan perusahaan (Siahaan, 2022). Dengan melihat laporan keuangan yang akan menjadi debitur, bank dapat melakukan penilaian terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan, apakah dalam keadaan baik atau buruk, dan apakah layak untuk mendapatkan kredit atau tidak (Andhini & Yuliandari, 2014).

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus pada perbankan. Metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah metode deskriptif-kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis, serta memperoleh data berupa angka-angka dengan cara mengadakan pencatatan, pengumpulan laporan-laporan keuangan perbankan yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan dalam perkreditan perbankan (Sugiyono, 2016).

Hasil dan Pembahasan

Prosedur Permohonan Kredit

Prosedur pengajuan permohonan kredit adalah sebagai berikut :

- a. Calon debitur datang langsung kepada *Account Officer* untuk mendapatkan penjelasan cara pengajuan kredit
- b. *Account Officer* menjelaskan kepada nasabah dan menyerahkan formulir untuk diisi calon debitur.
- c. Calon debitur atau debitur menyerahkan formulir dan surat pengajuan kredit beserta data pelengkap lainnya kepada *Account Officer*, yang terdiri dari :
 - 1) Identitas calon nasabah, fotocopy KTP, pas photo
 - 2) Data laporan keuangan dua tahun terakhir
 - 3) Surat keterangan usaha NPWP, SITU, SIUP, TDP dan lain-lain
 - 4) Jaminan dapat berupa akta, sertifikat dan lain-lain
- d. *Account officer* melakukan pengecekan kelengkapan data nasabah dan memberikan tanda terima penyerahan data tersebut kepada nasabah
- e. *Account officer* menyerahkan berkas data permohonan kredit kepada manager kredit

untuk melakukan pengecekan kelengkapannya (*Bank to bank confirmation and Trade Checking*).

1. Prosedur Analisis Kredit

Analisis kredit dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keyakinan apakah calon debitur mempunyai kemauan dan kemampuan untuk membayar serta mencegah adanya kredit macet. Beberapa hal yang dilakukan pihak bank terhadap pemohon kredit terdiri dari:

a. Analisis Identifikasi Pemohon dan Usahanya

Manager kredit dan dibantu oleh para staffnya menganalisis data tersebut secara tepat dan hati-hati. Analisis yang dilakukan mengenai pengecekan data nasabah yang terdiri dari: Nama pemohon, alamat rumah atau alamat usaha, bentuk usaha, jenis usaha, susunan pengurus, legalitas dari ijin usaha (KTP, Akte Pendirian, Akte Perubahan, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), SITU (Surat Ijin Tempat Usaha), SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan), TDP (Tanda Daftar Perusahaan) dan STPIK (Surat Tanda Pengusaha Industri Kecil), Permohonan Kredit, (Besar permohonan, obyek yang dibiayai dan alasan permohonan kredit), Riwayat usaha, Riwayat hubungan bisnis dengan bank yang bersangkutan, dan Riwayat hubungan bisnis dengan bank lain

b. Analisis dan Evaluasi 5 C

- 1) Analisis Watak (*Character*), Analisis watak debitur atau calon debitur dapat ditinjau dari beberapa segi yaitu: Reputasi dalam bisnis dan keuangan, Riwayat debitur, Riwayat hubungan dengan bank, Manajemen, Sumber informasi, dan Legalitas usaha.
- 2) Analisis Kemampuan (*Capacity*), Analisis kegiatan usaha perlu dilakukan dalam upaya menganalisis kemampuan calon debitur. Analisis kegiatan usahanya sebagai berikut: Kemampuan managerial (aspek manajemen), Kemampuan financial (aspek keuangan), Kemampuan pemasaran (aspek pemasaran), dan Kemampuan teknis (aspek teknis).
Keterangan-keterangan tersebut diperoleh melalui pembukuan dan catatan-catatan yang ada pada calon debitur, wawancara dengan supplier, customer, pihak manajemen maupun pengurus dari instansi setempat.
- 3) Analisis Modal (*Capital*), Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan untuk menghitung modal sendiri adalah sebagai berikut :Ada pemisahan asset yang jelas untuk kepentingan pribadi dan usaha, Perhitungan besarnya nilai asset harus didasarkan pada prinsip akuntansi yaitu didasarkan harga historis dan nilai ini harus konsisten untuk periode berikutnya, Nilai *equity* dapat diperoleh dari pengurangan nilai total asset yang digunakan untuk biaya operasional, Untuk debitur yang memiliki usaha lain agar dibuatkan konsolidasi atau laporan keuangan yang ada ataupun diambil dari usaha yang paling dominan dengan tetap mempertimbangkan usaha-usaha yang lain sebagai sumber usaha dan penghasilan tambahan.
- 4) Analisis Jaminan (*Collateral*), Penilaian terhadap barang-barang jaminan

Peranan Analisis Laporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit

terdiri dari : Peranan agunan kredit (digunakan untuk kegiatan operasional), Jenis-jenis agunan kredit (tanah dan bangunan), Nilai agunan (diatas nilai pinjaman), Penilaian agunan (taksiran harga pasar), dan Bentuk pengikatan agunan (menyimpan surat sertifikat, tanah dan atau surat-surat lainnya yang menjadi agunan) (Hidayat, 2018).

- 5) Analisis keadaan ekonomi (*Condition of Economy*), Penilaian kondisi ekonomi yang perlu diperhatikan adalah: Hal pemasaran, permintaan, penawaran, produksi, tagihan, selera, dan bentuk persaingan, Peraturan pemerintah, Kondisi politik, social, ekonomi, budaya dan lain-lain yang mempengaruhi kelancaran usaha debitur (melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas (Prastowo, 2011).
2. Proses Analisis Laporan Keuangan terhadap Permohonan Kredit

Laporan keuangan 2 perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama dua periode terakhir serta hasil analisis laporan keuangan ditampilkan dibawah ini :

- a. PT Anugrah Tbk mengajukan kredit ke Bank sebesar Rp 200.000.000 dengan melampirkan laporan keuangannya sebagai berikut:

Tabel 1 PT Anugrah Tbk Neraca Per 31 Desember 2019-2020

| URAIAN | 2019 | 2020 |
|--------------------------|--------------------|--------------------|
| AKTIVA | | |
| Aktiva Lancar | | |
| Kas | 25.300.000 | 58.567.000 |
| Piutang Usaha | 7.000.000 | 18.000.000 |
| Piutang Pegawai | 270.000 | 354.000 |
| Piutang Lain-lain | 1.300.000 | 2.300.000 |
| Persediaan Netto | 78.500.000 | 192.300.000 |
| PPN dibayar dimuka | 20.000.000 | 46.000.000 |
| Uang Jaminan Sewa | 3.500.000 | 8.200.000 |
| Taksiran Tagihan Pajak | 2.750.000 | 5.860.000 |
| Aset lancar lainnya | 5.670.000 | 8.279.000 |
| Biaya dibayar dimuka | 1.600.000 | 3.000.000 |
| Total Aktiva Lancar | 145.890.000 | 342.860.000 |
| Aktiva Tetap | | |
| Aset tetap netto | 150.000.000 | 219.300.000 |
| Aset hak guna | 45.700.000 | 148.800.000 |
| Peralatan Pabrik Kantor | 15.000.000 | 23.000.000 |
| Penyusutan | (30.000.000) | (25.000.000) |
| Total Aktiva Tetap | 180.700.000 | 366.100.000 |
| TOTAL AKTIVA | 326.590.000 | 708.960.000 |
| PASIVA | | |
| Liabilitas jangka pendek | 18.500.000 | 36.800.000 |
| Liabilitas Sewa | 2.000.000 | 3.260.000 |

Iin Solihin, Iyak Solihat, Yayasan Sudrajad

| | | |
|---------------------------------|-------------|-------------|
| Utang Pajak | 5.000.000 | 1.000.000 |
| Beban akrual | 8.200.000 | 3.000.000 |
| Uang jaminan dari penyalur | | 10.200.000 |
| Total Liabilitas jangka pendek | 33.700.000 | 54.260.000 |
| Total Liabilitas jangka panjang | 15.000.000 | 28.000.000 |
| Total Liabilitas | 48.700.000 | 82.260.000 |
| Ekuitas | | |
| Modal dasar | 235.000.000 | 300.000.000 |
| Laba ditahan | 237.500.000 | 258.000.000 |
| Laba tahun berjalan | 120.000.000 | 200.000.000 |
| Penghasilan Komprehensif | 3.000.000 | 6.000.000 |
| Total Ekuitas | 595.500.000 | 764.000.000 |
| Total Pasiva | 644.200.000 | 846.260.000 |

Sumber : Data Olahan 2019/2020

Tabel 2 PT Anugrah Tbk Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2019-2020

| URAIAN | 2019 | 2020 |
|---------------------------|---------------|---------------|
| Penjualan Netto | 450.900.000 | 859.500.000 |
| HPP | (150.000.000) | (360.600.000) |
| Laba Bruto | 300.900.000 | 498.900.000 |
| Biaya Operasional: | | |
| Biaya Penjualan | 45.000.000 | 20.000.000 |
| Biaya Adm & Umum | 15.000.000 | 10.000.000 |
| Laba Rugi Operasional | 240.900.000 | 468.900.000 |
| Pendapatan Lain-lain | 13.000.000 | 5.000.000 |
| Laba Sebelum Bunga | 253.900.000 | 473.900.000 |
| Biaya Bunga | 70.200.000 | 120.000.000 |
| Laba Sebelum Pajak | 183.700.000 | 353.900.000 |
| PPH Badan | 8.500.000 | 52.400.000 |
| Laba Bersih Setelah Pajak | 175.200.000 | 301.500.000 |

Sumber: Data Olahan 2019/2020

Bank melakukan analisis terhadap laporan keuangannya dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Analisa Rasio PT Anugrah Tbk

| Analisis Rasio | Hasil Analisis Rasio | | Standar Rasio | Keterangan |
|--------------------------------------|----------------------|------|---------------|------------|
| | 2019 | 2020 | | |
| Likuiditas Rasio: | | | | |
| a. <i>Current Ratio</i> | 299% | 416% | 200% | Baik |
| b. <i>Quick Ratio</i> | 139% | 183% | 100% | Baik |
| Solvabilitas Rasio: | | | | |
| a. <i>Total Debt To Equity Ratio</i> | 41% | 63% | <200% | Baik |
| b. <i>Total Debt To Asset Ratio</i> | 14% | 11% | <200% | Baik |
| Profitabilitas Rasio | | | | |
| a. <i>Profit Margin</i> | 38% | 35% | 20% | Baik |
| b. <i>Return On Investment</i> | 53% | 42% | 40% | Baik |
| c. <i>Return On Equity</i> | 74% | 100% | 30% | Baik |

Sumber : Data Olahan, 2019/2020

Kredit diterima karena secara keseluruhan hasil analisis dari laporan keuangan diatas menunjukkan hasil yang baik dan sesuai dengan peraturan

Peranan Analisis Laporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit

bank, dengan profit margin yang memadai yang bisa menghasilkan laba cukup optimal sehingga dari pihak bank yakin perusahaan tersebut mampu untuk membayar semua kewajiban lancarnya. Hal ini dapat dilihat dari *current ratio* dan *quick ratio* sesuai dengan standar perusahaan.

b. PT Sejahtera Tbk mengajukan kredit ke Bank sebesar Rp 200.000.000 dengan melampirkan laporan keuangannya sebagai berikut:

Tabel 4 PT Sejahtera Tbk Neraca Per 31 Desember 2019-2020

| URAIAN | 2019 | 2020 |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|
| AKTIVA | | |
| Aktiva Lancar | | |
| Kas | 3.500.000 | 4.250.000 |
| Piutang Usaha | 30.675.000 | 29.345.000 |
| Piutang Lain-lain | 5.700.000 | 7.420.000 |
| Persediaan Barang | 37.387.000 | 41.823.000 |
| Total Aktiva Lancar | 77.262.000 | 82.838.000 |
| Aktiva Tetap | | |
| Tanah dan Bangunan | 49.768.000 | 49.768.000 |
| Mesin Pabrik | 57.000.000 | 57.000.000 |
| Kendaraan | 20.000.000 | 15.000.000 |
| Inventaris | 5.500.000 | 6.000.000 |
| Penyusutan | (25.000.000) | (23.765.000) |
| Total Aktiva Tetap | 107.268.000 | 104.003.000 |
| TOTAL AKTIVA | 184.530.000 | 186.841.000 |
| PASIVA | | |
| Hutang Jangka Pendek | | |
| Hutang Dagang | 25.032.000 | 30.120.000 |
| Hutang Bank | 53.200.000 | 47.890.000 |
| Hutang Lainnya | 1.500.000 | 1.450.000 |
| Total Hutang jangka pendek | 79.732.000 | 79.460.000 |
| Total Hutang jangka panjang | 19.785.000 | 17.300.000 |
| Total Hutang | 99.517.000 | 96.760.000 |
| Modal Sendiri | | |
| Modal Disetor | 50.785.000 | 67.854.000 |
| Laba Ditahan | 24.000.000 | 24.674.000 |
| Laba Tahun Berjalan | 8.549.000 | 7.950.000 |
| Total Modal Sendiri | 83.334.000 | 100.478.000 |
| Total Pasiva | 182.851.00 | 197.238.000 |

Sumber : Data Olahan 2019/2020

Iin Solihin, Iyak Solihat, Yayasan Sudrajad

Tabel 5 PT Sejahtera Tbk Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2019-2020

| URAIAN | 2019 | 2020 |
|---------------------------|---------------|---------------|
| Penjualan Netto | 223.375.000 | 250.178.000 |
| HPP | (111.500.000) | (150.975.000) |
| Laba Rugi Kotor Usaha | 111.875.000 | 99.203.000 |
| Biaya Operasional: | | |
| Biaya Penjualan | 15.238.000 | 17.500.000 |
| Biaya Adm & Umum | 9.765.000 | 9.450.000 |
| Laba Rugi Operasional | 86.875.000 | 72.253.000 |
| Pendapatan Lain-lain | 5.327.000 | 6.000.000 |
| Laba Sebelum Bunga | 92.202.000 | 78.253.000 |
| Biaya Bunga | 32.000.000 | 15.500.000 |
| Laba Sebelum Pajak | 60.202.000 | 62.753.000 |
| PPH Badan | 17.572.000 | 18.250.000 |
| Laba Bersih Setelah Pajak | 42.630.000 | 44.503.000 |

Sumber : Data Olahan 2019/2020

Bank melakukan analisis terhadap laporan keuangannya dan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Analisa Rasio PT Sejahtera Tbk

| Analisis Rasio | Hasil Analisis Rasio | | Standar Rasio | Keterangan |
|--------------------------------------|----------------------|------|---------------|------------|
| | 2019 | 2020 | | |
| Likuiditas Rasio: | | | | |
| a. <i>Current Ratio</i> | 77% | 85% | 200% | Buruk |
| b. <i>Quick Ratio</i> | 40% | 36% | 100% | Buruk |
| Solvabilitas Rasio: | | | | |
| a. <i>Total Debt To Equity Ratio</i> | 195% | 142% | <200% | Baik |
| b. <i>Total Debt To Asset Ratio</i> | 53% | 51% | <200% | Baik |
| Profitabilitas Rasio | | | | |
| a. <i>Profit Margin</i> | 19% | 17% | 20% | Buruk |
| b. <i>Return On Investment</i> | 23% | 23% | 40% | Buruk |
| c. <i>Return On Equity</i> | 83% | 65% | 30% | Buruk |

Sumber : Data Olahan, 2019/2020

Pihak bank tidak dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan oleh PT Sejahtera Tbk. Hal ini disebabkan karena secara keseluruhan hasil analisis menunjukkan hasil yang buruk yaitu perhitungan profitabilitas dan likuiditas rasio perusahaan tersebut tidak optimal, sehingga pihak bank tidak yakin kalau perusahaan tersebut mampu membayar semua kewajiban lancarnya. Keadaan seperti ini dapat dilihat pada analisis profitabilitas dan likuiditas rasionya berada jauh dibawah standar yang ditetapkan sebuah bank walaupun solvabilitasnya rasionya baik tidak menutup kemungkinan pihak bank menyetujui atau memenuhi permintaan kredit PT Sejahtera Tbk.

3. Peranan Analisis Laporan Keuangan dalam Efektifitas Penilaian Permohonan Kredit (CRP, 2021).

Untuk menunjang keputusan pemberian kredit PT. BPR NBP 29 melakukan

Peranan Analisis Laporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit

berbagai analisis untuk menilai apakah suatu permohonan kredit layak diterima atau tidak. hal ini dapat dilihat dengan dilaksanakannya beberapa hal sebagai berikut:

- a. Terdapatnya proses analisis rasio dalam Laporan Keuangan yang memadai dengan dilaksanakannya perhitungan terhadap Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.
- b. Hasil perhitungan ini nantinya akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh PT. BPR NBP 29 saat permohonan kredit diterima atau ditolak.
- c. Setiap permohonan kredit harus dilengkapi dengan hasil Laporan Keuangan 2 atau 3 periode terakhir yang berisi Neraca dan Laporan Laba Rugi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis menarik kesimpulan yaitu: terdapatnya analisis rasio dalam laporan keuangan untuk mengetahui rasio keuangan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada perusahaan calon debitur. Dengan menggunakan hasil analisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian dalam memutuskan pemberian permohonan kredit serta dapat memberikan keyakinan kepada pihak kreditur dalam kemampuan calon debiturnya mengembalikan pinjaman beserta bunga yang telah ditetapkan sebelumnya. penerapan analisis laporan keuangan sangat berperan dalam menunjang efektivitas penilaian permohonan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhini, Firda Ayu, & Yuliandari, Willy Sri. (2014). Pengaruh Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Dan Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. BPR Artha Bersama Depok. *EProceedings of Management*, 1(3).
- Arih, Ikhwan, & Topowijono, Topowijono. (2017). *Analisis Manajemen Risiko untuk Meminimalisir Kredit Bermasalah (Studi pada Pd. Bpr Bank Daerah Lamongan)*. Brawijaya University.
- CRP, HERY S. E. M. S. I. (2021). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Prastowo, Dwi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan AMP YKPN.
- Rochman, Rochman, & Pawenary, Pawenary. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Harum Energy periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171–184. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.382>
- Saraswati, Rosita Ayu. (2012). Peranan analisis laporan keuangan, Penilaian prinsip 5c calon debitur dan pengawasan kredit Terhadap efektivitas pemberian kredit Pada pd bpr bank pasar kabupaten temanggung. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1). [10.21831/nominal.v1i1.994](https://doi.org/10.21831/nominal.v1i1.994)
- Siahaan, I. T. A. Yolanda. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Debitur Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Umkm Pada Pt. Bpr Nbp 22 Cabang Melati*.
- Simatupang, H. Bachtar. (2019). Peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(2), 136–146. <https://doi.org/10.30743/akutansi.v6i2.2184>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (PT Alfabet). Bandung.
- Surya Alam, Muhammad. (2021). *Pengaruh Audit Internal, Manajemen Risiko Dan Risiko Kredit Terhadap Kebijakan Pemberian Kredit Pada Bank Bni Kantor Cabang Wilayah Jakarta-Bsd*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.